

## Pemberdayaan Masyarakat Desa Kandri Melalui Pembuatan Pupuk Kulit Durian sebagai Paket Wisata Edukasi di Omah Pinter Petani

### *Kandri Village Community Empowerment Through Durian Skin Fertilizer Making as an Educational Tourism Package at Omah Pinter Petani*

Intan Fatihatul Wahidah<sup>1\*</sup>, Damai Sinar Pertiwi<sup>2</sup>, Ervando Tommy Al Hanif<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Negeri Semarang, Indonesia

[intanfw26@students.unnes.ac.id](mailto:intanfw26@students.unnes.ac.id)\*

Alamat: Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229

Korespondensi penulis: [intanfw26@students.unnes.ac.id](mailto:intanfw26@students.unnes.ac.id)

#### Article History:

Received: Juli 01,2024;

Revised: Juli 21,2024;

Accepted: Agustus 08,2024;

Online Available: Agustus 10,2024;

**Keywords:** Community empowerment, Tourism Village, Durian Skin

**Abstract:** Community empowerment through community-based tourism is applied in the tourism village concept. Omah Pinter Petani is one of the tourist destinations developed through the concept of a Tourism Village in the City of Semarang. OPP has an agricultural educational tourism concept. The aim of this research is to examine the sustainability of Community Empowerment in making educational tour packages on durian skin fertilizer. By applying three methods, namely community empowerment, local potential base, and comprehensive activities. This has been carried out in the form of socialization, training and program realization, and monitoring and evaluation. With the results of processing durian skin waste combined with agricultural outbound activities as a tourism package at Omah Pinter Petani with the name 'Mas Duren'.

#### Abstrak

Abstrak Pemberdayaan masyarakat melalui pariwisata berbasis masyarakat di terapkan dalam konsep desa wisata. Omah Petani Pinter adalah salah satu destinasi wisata yang dikembangkan melalui konsep Desa Wisata Di Kota Semarang. OPP memiliki konsep wisata edukasi pertanian. Dalam Tujuan penelitian ini adalah mengkaji keberlangsungan Pemberdayaan Masyarakat dalam pembuatan paket wisata edukasi pupuk kulit durian. Dengan menerapkan tiga metode yaitu pemberdayaan masyarakat, basis potensi lokal, dan kegiatan komperhensif. Yang telah dilakukan dalam bentuk sosialisai, pelatihan dan realisasi program, dan monitoring serta evaluasi. Dengan hasil pengolahan limbah kulit durian yang dikombinasikan dengan kegiatan outbond pertanian sebagai paket wista di Omah Pinter Petani dengan nama 'Mas Duren'.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan masyarakat, Desa Wisata, Kulit Durian.

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata secara etimologi berasal dari kata wisata yang artinya perjalanan dan kepariwisataan yaitu hal yang berhubungan dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata membawa pengaruh social, ekonomi, dan kebudayaan yang timbul sebagai efek dari perjalanan wisata. [1]. Dalam pengembangannya pariwisata terdapat beberapa bentuk, salah satunya adalah pariwisata berbasis Masyarakat. [2]. Pariwisata berbasis masyarakat juga dapat ditujukan sebagai salah satu wujud pembebrdayaan masyarakat. Keberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi dengan adanya pelaku pemberdayaan.[3]. Pemberdayaan masayarakat semakin berkembang di berbagai sektor, tidak

terlepas di sektor pariwisata. Pengembangan sektor pariwisata berbasis masyarakat massif dilaksanakan dengan bentuk desa wisata. Masyarakat yang terlibat dalam desa wisata adalah masyarakat yang memiliki tekad dan kesadaran yang kuat dengan mengeksplor sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia dilingkungan desanya sebagai destinasi utama pariwisata. Tujuan pemberdayaan desa wisata untuk meningkatkan daya saing masyarakat lokal dengan pengembang-pengembang wisata besar di Indonesia. Pada jurnal ini akan membahas tentang upaya pemberdayaan Kelompok Tani Muda Mandiri sebagai penggiat Desa Wisata Kandri melalui kegiatan pengabdian oleh Himpunan Mahasiswa (HIMA) Jurusan Geografi dalam pengolahan limbah kulit durian menjadi pupuk organik cair sebagai bagian dari paket wisata edukasi Omah Pinter Petani (OPP), di Kelurahan Kandri. Kelurahan Kandri secara geografis berada di wilayah Semarang bagian atas dengan ketinggian sekitar 348 MDPL dan berada di Kaki Gunung Ungaran memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah untuk dikembangkan, seperti area perkebunan jambu kristal, kebun durian dan potensi besar sebagai obyek wisata. Potensi dari sumber daya alam yang sangat potensial tersebut membuat Kelurahan Kandri ditetapkan sebagai Desa Wisata pada tahun 2012 oleh Pemerintah Kota Semarang dalam Surat Keputusan Walikota Semarang No. 556/407 Tahun 2012.

Kelompok Tani Muda Mandiri mengembangkan wisata edukasi melalui Omah Pinter Petani (OPP). Wisata dengan konsep eduwisata pertanian, Konsep wisata edukasi merupakan konsep wisata yang bernilai positif, dimana konsep ini memadukan antara kegiatan pembelajaran dengan kegiatan wisata. Wisata edukasi adalah kegiatan pembelajaran yang bersifat non formal, sehingga tidak kaku seperti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.[4] Wisata edukasi yang diberikan kepada pengunjung berupa keterampilan bertani, berkebun, serta beternak. Edukasi yang diberikan menimbulkan suatu ide baru dalam pengelolaan wisata dengan memanfaatkan sumberdaya alam sekitar yaitu limbah buah durian.

Wilayah Desa Kandri menjadi salah satu sentra kulit durian di Kecamatan Gunungpati. Dengan dikenalnya wilayah Desa Kandri sebagai sentra kulit durian ini menjadikan kegiatan jual beli durian sangat massif. Hal ini menimbulkan limbah kulit durian yang sangat menumpuk karena kebanyakan Masyarakat hanyalah sebagai pedagang dan pengkonsumsi durian. [5] Padahal kulit durian sendiri masih menyimpan berbagai manfaat yang dapat digunakan, salah satunya diolah sebagai pupuk organik. Inovasi pupuk organik dari kulit durian ini selanjutnya akan diimplementasikan dalam wisata edukasi yang dimasukkan kedalam paket wisata Omah Pinter Petani Desa Kandri. Dengan demikian diperlukan sosialisasi dan pendampingan dengan pembuatan wadah sarana promosi yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Geografi dengan program pengabdian dengan Kelompok Tani di Omah Pinter Petani.

## 2. METODE

Keterlaksanaan dan keberhasilan kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) metode pendekatan yaitu, pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan berpusat pada masyarakat sebagai subyek pembangunan.[6] Pengimplementasian konsep tersebut melalui Kelompok Tani Muda Mandiri yang terdiri dari masyarakat Desa Kandri; berbasis potensi lokal, pemberdayaan masyarakat dikaji dalam tiga aspek yaitu enabling, empowering, dan protecting dalam pengabdian ini menggabungkan dua aspek yaitu aspek enabling untuk menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang dan empowering untuk memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. [7]. Berdasarkan dua aspek kajian pemberdayaan masyarakat tersebut memuat basis potensi lokal yang dapat diwujudkan melalui pengembangan dan peningkatan potensi alam berupa perkebunan durian dalam keterampilan mengelola limbah kulit durian untuk edukasi pada rekreasi outbound di Omah Pinter Petani Desa Kandri; dan komprehensif dengan peningkatan keterampilan Kelompok Tani Muda Mandiri dalam melakukan wisata edukasi-rekreasi Desa Kandri.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dibagi dalam 4 (empat) tahapan kegiatan dalam mendukung realisasi keterlaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

### 1. Tahapan Pra Kegiatan

Tahapan yang dilaksanakan diantaranya perizinan dengan pihak Omah Pinter Petani, koordinasi dengan Kelompok Tani Muda Mandiri terkait perencanaan kegiatan, uji coba pengolahan limbah kulit durian, dan persiapan persediaan alat dan bahan.

### 2. Tahapan Sosialisasi

Tahapan sosialisasi merupakan kegiatan sebagai tahap awal pemberdayaan kepada pihak Omah Pinter Petani melalui sosialisasi program pengolahan limbah kulit durian dalam bentuk pupuk dan penggunaannya. Sosialisasi penawaran pembuatan pupuk kulit durian sebagai pilihan wisata edukasi serta mendemonstrasikan pengajaran pengolahan limbah kulit durian. Kemudian sosialisasi pemasaran pupuk kulit durian untuk di perjual belikan

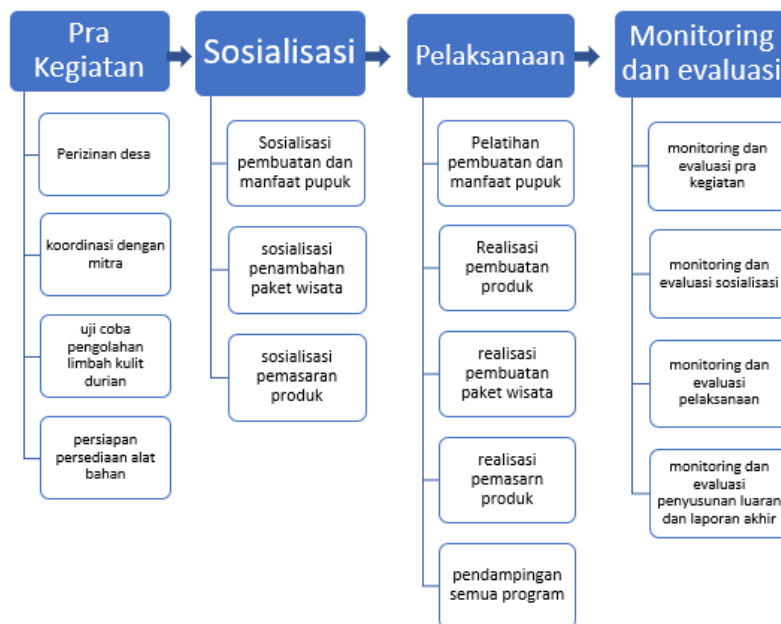
### 3. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaann kegiatan akan menjadi dua tahap yaitu pelatihan dan realisasi serta pendampingan program. Pelaksanaan pelatihan meliputi pengolahan limbah kulit durian dalam bentuk pupuk, uji coba penggunaan pupuk di sekitar area outbond, dan pembuatan platform digital untuk pemasaran produk. Tahap realisasi dan pendampingan program meliputi

pembuatan pupuk kulit durian untuk dipasarkan secara umum, penggunaan pupuk di wilayah Omah Pinter Petani, promosi wisata rekreasi outbound dalam paket kegiatan yang baru, pelaksanaan kegiatan pengolahan limbah dalam kegiatan outbound, serta pemasaran produk melalui platform digital dan display product di Omah Pinter Petani.

#### 4. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahapan monitoring dan evaluasi yang dilakukan berkala dengan tujuan untuk mengukur dan menilai keberhasilan program yang dilaksanakan dari tahap ke tahap agar setiap ada kekurangan dapat segera diperbaiki untuk hasil yang lebih maksimal. Monitoring dan Evaluasi dilakukan melalui proses pengawasan, penilaian, pelaporan kegiatan dan perbaikan hal-hal yang berkaitan dalam peningkatan kegiatan.



**Gambar 1.** Diagram Alir Kegiatan Pengabdian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Geografi Universitas Negeri Semarang merupakan suatu kegiatan yang meningkatkan keterampilan, wawasan, serta inovasi bagi anggota dari Kelompok tani omah pinter petani (OPP) dalam pengelolaan limbah kulit durian menjadi pupuk organik sebagai pengembangan paket wisata bagi OPP. Tahapan dalam kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi program, pelatihan dan pendampingan pembuatan produk, pelatihan dan pendampingan pemanfaatan produk sebagai paket wisata, serta pemasaran produk.

Kegiatan pertama dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa pengenalan dan sosialisasi program pengolahan kulit durian untuk paket wisata dilakukan pada tanggal 19 juni 2023 pukul 08.00- 10.00 WIB. Pada kegiatan sosialisasi ini merupakan penyampaian tujuan dari program pengabdian, penyampaian timeline atau rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan, serta melakukan diskusi untuk penyamaan persepsi serta pemahaman dari himpunan mahasiswa geografi kepada anggota OPP terkait pengolahan limbah kulit durian menjadi pupuk organik sebagai tambahan dalam paket wisata untuk OPP. Dalam sosialisasi ini banyak anggota OPP yang hadir sehingga mahasiswa dapat memberikan penjelasan terkait potensi wilayah desa kandri yang salah satunya penghasil komoditas durian, sehingga berpotensi menghasilkan banyak limbah kulit durian yang tidak terpakai dan dibiarkan begitu saja. Permasalahan tersebut yang akhirnya membuat mahasiswa geografi berinovasi untuk memanfaatkan limbah kulit durian menjadi salah satu paket wisata OPP yang dinilai dapat menambah daya tarik serta dapat mengatasi permasalahan limbah kulit durian dengan mengolahnya menjadi pupuk organik.



**Gambar 2.** Koordinasi dengan pihak Omah Pinter Petani



**Gambar 3.** Sosialisasi dengan pihak Omah Pinter Petani

Tahapan pada kegiatan kedua berupa pendampingan dan pelatihan dalam pembuatan pupuk organik dari limbah kulit durian yang dilakukan pada tanggal 16 juli 2023 pukul 09.00- 11.30 WIB. Setelah kegiatan sosialisasi yang bertujuan memberikan pemahaman pada anggota OPP terkait program penambahan paket wisata dengan melakukan pengolahan limbah kulit

durian menjadi pupuk organik, pada tahap pendampingan dan pelatihan ini mahasiswa geografi memberikan pelatihan atau tahapan dalam teknik pemotongan kulit durian, penambahan cairan EM4 dan Molases, lamanya waktu fermentasi dan pengendapan, hingga membuat sampel produk pupuk organik dari limbah kulit durian. Kegiatan ini diikuti oleh anggota OPP yang sangat antusias dalam pembuatan produk untuk penambahan paket wisata.



**Gambar 4.** Pendampingan dan Pelatihan pembuatan pupuk organik

Tahapan kegiatan ketiga berupa pelatihan dan pendampingan pemanfaatan produk sebagai pupuk organik serta launching paket wisata. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 29 juli 2023 pukul 08.00-11.00 WIB. Tahap pendampingan pemanfaatan produk ini berupa memberikan informasi pada anggota OPP terkait manfaat dari pupuk organik yang dibuat dari limbah kulit durian dapat melebatkan daun, dan memperbesar buah pada tumbuhan. Hal tersebut disampaikan guna mengetahui pemanfaatan produk dari penambahan paket wisata terkait pembuatan pupuk organik dari limbah kulit durian. Selepas itu terdapat kegiatan launching paket wisata. kegiatan launching paket wisata ini diikuti oleh 20 mahasiswa geografi sebagai peserta dengan 3 pendamping yang berasal dari OPP.

Kegiatan launching paket wisata ini berisi kegiatan pengenalan pada lokasi-lokasi bersejarah di sekitar OPP seperti sendang yang digunakan oleh masyarakat dari dulu hingga saat ini, Kegiatan selanjutnya berupa ice breaking yang digunakan untuk pemanasan,serta pengenalan peserta mahasiswa dan pendamping dari OPP, diikuti kegiatan selanjutnya berupa field trip yang merupakan kegiatan pembajakan sawah dan penanaman padi, serangkaian kegiatan tersebut merupakan paket awal yang disediakan dari OPP, selanjutnya paket tambahan berupa kegiatan pembuatan pupuk, disini mahasiswa dan pendamping melakukan pembuatan pupuk dari limbah kulit durian sesuai dengan prosedur yang sudah dilakukan pada kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan pupuk organik dari limbah kulit durian yang sudah dilakukan sebelumnya. peserta wisata disini memperoleh buah tangan berupa pupuk organik dari limbah kulit durian sebanyak 300 ml, yang dapat digunakan peserta untuk memupuk

tumbuhan. keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan kegiatan yang berjalan sesuai rencana, serta besarnya antusias peserta dalam mengikuti launching paket wisata baru tersebut.



**Gambar 5.** Kegiatan launching produk dan field trip

Tahapan berikutnya berupa kegiatan pemasaran produk. Pemasaran produk ini merupakan upaya penjualan produk hasil dari kegiatan wisata pengolahan limbah durian menjadi pupuk organik, dari kegiatan wisata tersebut akan menghasilkan banyak produk pupuk organik, agak pupuk tersebut dapat digunakan sesuai fungsinya dan tidak menimbun maka produk pupuk organik tersebut dijual atau dipasarkan. pemasaran ini dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan pemasaran langsung pada toko pertanian ataupun melalui online shop yang akan didampingi oleh mahasiswa geografi hingga anggota OPP dapat mengoperasikannya sendiri dengan baik. Keberhasilan dalam kegiatan ini dilihat dari anggota OPP yang dapat memasarkan produk pupuk organiknya di Masyarakat.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bersama kelompok tani Omah Pinter Petani (OPP) dengan memanfaatkan limbah dari kulit durian menjadi pupuk menjadikan sebuah ide baru untuk menambah paket pariwisata yang berada di Desa Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Modal sosial ini berperan memberikan pengetahuan lokal yang bernilai ekonomis kepada masyarakat untuk dapat mengembangkan pariwisata. Proses dalam pengabdian untuk pemberdayaan kelompok tani ini diawali dengan sosialisasi tentang kulit durian yang dapat dijadikan pupuk, pelaksanaan pembuatan pupuk serta penambahan paket wisata, monitoring kegiatan dan evaluasi. Sosialisasi tentang pupuk dari kulit durian ini ditujukan agar kelompok tani Omah Pinter Petani (OPP) mengerti bahwa kulit durian dapat dijadikan pupuk yang dapat membantu dalam terbentuknya paket wisata baru.

## **Saran**

Perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut agar paket wisata pupuk kulit durian atau “Mas Duren” banyak diminati. Dibutuhkan peningkatan promosi pemasaran produk pupuk kulit durian agar dapat dijual belikan secara luas dan penelitian lebih lanjut terkait manfaat pupuk kulit durian.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Gede Yoga Kharisma Pradana, *Sosiologi Pariwisata Gede Yoga Kharisma Pradana Stpbi Press 2019*, Lestari, Denok. Denpasar, Bali: Stbi Press, 2019.
- K. Endah, “Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa,” *Jurnal Moderat*, Vol. 6, No. 1, 2020.
- K. Widjajanti, “Model Pemberdayaan Masyarakat,” 2011.
- M. Noor, “Pemberdayaan Masyarakat,” 2011.
- N. W. Tyas And M. Damayanti, “Potensi Pengembangan Desa Kliwonan Sebagai Desa Wisata Batik Di Kabupaten Sragen,” *Journal Of Regional And Rural Development Planning*, Vol. 2, No. 1, P. 74, Jun. 2018, Doi: 10.29244/Jp2wd.2018.2.1.74-89.
- P. Limbah, K. Kusumaningtyas, H. Suyitno, R. Wulansarie, And R. D. Kusumaningtyas, “Pengolahan Limbah Kulit Durian Di Wilayah Gunungpati Menjadi Biopestisida Yang Ramah Lingkungan.” [Online]. Available: [Https://Patemongunungpati.Wordpress.Com/](https://Patemongunungpati.Wordpress.Com/)
- R. Priyanto, D. Syarifuddin, And S. Martina, “Perancangan Model Wisata Edukasi Di Objek Wisata Kampung Tulip,” 2018. [Online]. Available: <Http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Abdimas>